

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1 Pengembangan Produk Pada UKM Tempe (Yudha Rama Prakasa)

3.1.1 Inovasi Desain Label Merek

Label adalah salah satu bagian dari produk berupa keterangan baik gambar maupun kata-kata yang berfungsi sebagai sumber informasi produk dan penjual. Label umumnya berisi informasi berupa nama atau merek produk, bahan baku, bahan tambahan komposisi, informasi gizi, tanggal kedaluwarsa, isi produk dan keterangan legalitas.

3.1.2 Fungsi dan Tujuan Label

Label bukan hanya sebagai alat penyampai informasi, namun juga berfungsi sebagai iklan dan branding sebuah produk. Menurut Kotler (2000:478), fungsi label adalah sebagai berikut:

1. Label mengidentifikasi produk atau merek.
2. Label menentukan kelas produk.
3. Label menggambarkan beberapa hal mengenai produk (siapa pembuatnya, dimana dibuat, kapan dibuat, apa isinya, bagaimana menggunakannya, dan bagaimana menggunakan secara aman).
4. Label mempromosikan produk lewat aneka gambar yang menarik.

Adapun tujuan label adalah sebagai berikut:

1. Memberi informasi tentang isi produk yang diberi label tanpa harus membuka kemasan.
2. Berfungsi sebagai sarana komunikasi produsen kepada konsumen tentang hal-hal yang perlu diketahui oleh konsumen tentang produk tersebut, terutama hal-hal yang kasat mata atau tak diketahui secara fisik.
3. Memberi petunjuk yang tepat pada konsumen hingga diperoleh fungsi produk yang optimum.

4. Sarana periklanan bagi produsen.
5. Memberi rasa aman bagi konsumen.

Label produk ini didesain menggunakan aplikasi adobe photoshop. Dengan pembuatan label merek, diharapkan dapat meningkatkan penjualan dari UKM itu sendiri, label merek ini nantinya akan diletakkan di bagian depan kemasan.



Gambar 3.1 Desain label merek keripik tempe pak Nuryatin

3.1.3 Inovasi Kemasan Produk

Kemasan adalah wadah atau pembungkus yang berguna untuk mencegah atau meminimalisir terjadinya kerusakan pada barang yang dikemas atau dibungkusnya. Sedangkan definisi pengemasan adalah suatu proses memberi wadah atau pembungkus kepada suatu produk.

Pengertian kemasan juga dapat diartikan sebagai suatu sistem yang disusun sedemikian rupa untuk mempersiapkan barang/ produk agar dapat didistribusikan, dijual, disimpan, dan digunakan.

Tujuan utama pemberian kemasan pada produk adalah untuk melindungi dan mencegah kerusakan terhadap apa yang dijual industri. Selain itu, kemasan juga bisa menjadi sarana informasi dan pemasaran yang baik dengan membuat desain kemasan yang kreatif sehingga lebih menarik dan mudah diingat konsumen.



Gambar 3.2 Kemasan keripik tempe pak Nuryatin

3.2 Pengelolaan Bahan Baku (Ahmad Wisnu Mukti)

Bahan baku merupakan hal yang pokok yang harus di miliki oleh perusahaan ataupun usaha karena ketersediaan bahan bakulah maka akan terjadi produksi untuk berjalanya aktifitas produksi. Dan dalam pengelolaannya harus di laksanakan dengan baik agar hasil dan kinerja karyawan dapat maksimal. Maka dari itu perlunya pelatihan untuk pengelolaan bahan baku untuk pemilik UKM. Atas dasar itu kami kelompok 45 melakukan beberapa pelatihan untuk meningkatkan kualitas pada sumber daya manusia pada pengelolaan bahan baku dan menginovasi produk.



Gambar 3.3 Proses Mengelola Bahan Baku

3.2.1 Pelatihan Menginovasi Produk

Dalam dunia usaha inovasi merupakan salah satu senjata untuk dapat mempertahankan produk unggulan kita. Karena dengan inovasilah produk kita dapat lebih di kenal karena produk juga harus mengikuti perkembangan zaman agar dapat di terima konsumen. Maka dari itu perlu adanya pelatihan untuk memenuhi kebutuhan dan perkembangan zaman yang begitu cepat. Inovasi yang dilakukan disini ialah penambahan varian Produk dan rasa.



Gambar 3.4 Hasil Produk Inovasi Keripik Tempe Rasa Coklat Dan Balado

3.3 Pengembangan Pemasaran UKM Melalui Promosi Online Dan Pendistribusian Produk (Riska Silvana)

3.3.1 Promosi Di Media Sosial

Setelah merk produk dibuat dan variasi produk ditambahkan, kelompok 45 melakukan pengembangan aspek pemasaran dalam hal promosi, promosi yang dilakukan oleh kelompok 45 adalah dengan membuat akun onlineshop dan sosial media lainnya, seperti Instagram.



Gambar 3.6 Promosi Lewat Akun Media Sosial Instagram

3.3.2 Tempat

Untuk tempat, pemilik UKM belum memiliki tempat usaha untuk menjual produknya sehingga pemilik UKM hanya menjual di rumah pribadinya dengan ruang lingkup wilayah desanya saja, dan juga menerima pesanan. Disini kelompok 45 memberikan saran dan membantu pemasaran dengan cara menitipkan produknya ke toko di sekitar wilayah desa dan sekitarnya. Tempat yang menjadi sasaran distribusi produk UKM ini diantaranya adalah toko-toko yang berada di sekitar desa.

3.4 Pembuatan Website Dan Blog UKM Keripik Tempe (Suspiana)

Pemanfaatan teknologi informasi yang saat ini berkembang pesat semakin meluas seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan ketersediaan informasi yang akurat dan cepat (Aditama, 2006). Kemajuan teknologi informasi saat ini ialah pemanfaatan jaringan internet yang memungkinkan setiap orang dapat mengakses atau memperoleh data-data yang tersedia secara bersamaan melalui jaringan yang saling terhubung (Tri Warsono, 2011).

Era teknologi dan globalisasi juga semakin mendorong timbulnya kebutuhan informasi yang cepat dan tepat. Hal itu dirasakan sangat vital bagi masyarakat saat ini di berbagai bidang (Hartanto, 2010). Keberhasilan sistem ini dapat diukur berdasarkan maksud pembuatannya, yaitukeserasian dan mutu data, pengorganisasian data dan tata cara penggunaannya (Tejoyuwono, 2000).

Tidak hanya di perkotaan, di wilayah desa pun sudah dimasuki oleh perkembangan teknologi informasi. Penyebaran informasi desa dan potensi yang dimiliki oleh suatu desa dengan menggunakan teknologi yang sudah berkembang akan meningkatkan kualitas dan ketepatan data yang tersedia. Potensi alam maupun masyarakat yang beragam merupakan sumber penghasilan untuk wilayah tersebut, luasnya wilayah dan jauhnya desa dari

pusat kota mengakibatkan informasi tentang desa ini kurang diketahui masyarakat dan perlunya pemetaan untuk melihat dan memperhitungkan kekayaan alam yang dimiliki suatu desa.

Dalam membantu pembangunan dan pengembangan desa dibutuhkan sebuah alat yang dapat mengelola informasi yang ada di desa tersebut sehingga menghasilkan data yang tertata dan mudah untuk didapatkan dan digunakan. Dengan demikian dapat membantu desa untuk mengembangkan dan memberikan informasi yang berada di desa itu.

Dalam proses pembuatan dan pengumpulan berkas-berkas mahasiswa PKPM Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya ikut membantu aparat desa guna melengkapi persyaratan untuk mengajukan domain desa Sindang Sari.com Segera setelah berkas telah terlengkapi, mahasiswa Institut informatika dan bisnis Darmajaya mengirimkannya kepada DJ Corp selaku pihak yang mempunyai wewenang dalam mengajukan permohonan domain untuk kemudian diproses dalam mendaftarkan desa Sindang Sari. Selama proses menunggu mendapatkan domain, mahasiswa PKPM IBI Darmajaya mengikuti pelatihan yang diadakan oleh DJ Corp 1 kali pertemuan yaitu pada 15 Agustus 2019. Dalam pertemuan tersebut Mahasiswa PKPM IBI Darmajaya diberikan beberapa materi, antara lain: pengenalan tentang program pembuatan website menggunakan Wordpress dan pemasaran UKM melalui Blogger.

Selain itu, Mahasiswa PKPM Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya juga diberikan tugas untuk collecting data/informasi mengenai Desa Sindang Sari yang mana dipergunakan untuk pengisian konten pada saat website telah siap untuk dioperasikan.

3.4.1 Tahap Up Website (Pengisian Konten)

Tahap ini adalah pengisian konten website meliputi beberapa menu utama, yaitu :

- **Profil Desa**

Dalam menu Profil Desa ini terdapat sub menu, antara lain :

- ◆ Lambang Daerah
- ◆ Statistik Desa
- ◆ Sejarah
- ◆ Wilayah
- ◆ Geografis
- ◆ Struktur Pemerintahan Desa
- ◆ Sarana Desa
- ◆ Visi & Misi Desa
- ◆ Potensi Desa Sindang Sari
- ◆ Wilayah

▪ **Pemerintahan**

Dalam menu Pemerintahan ini menjelaskan tentang struktur desa terdapat sub menu, antara lain :

- ◆ Profil Kepala Desa Sindang Sari
- ◆ Layanan Desa
- ◆ Dusun
- ◆ Daftar Nama BPD
- ◆ Struktur LPM Desa
- ◆ Dokumen RPJM Desa
- ◆ Dokumen RKP Desa
- ◆ Dokumen APB Desa
- ◆ Dokumen Peraturan Desa

▪ **Product**

Dalam menu Product ini menjelaskan tentang product di desa Sindang Sari terdapat sub menu, antara lain :

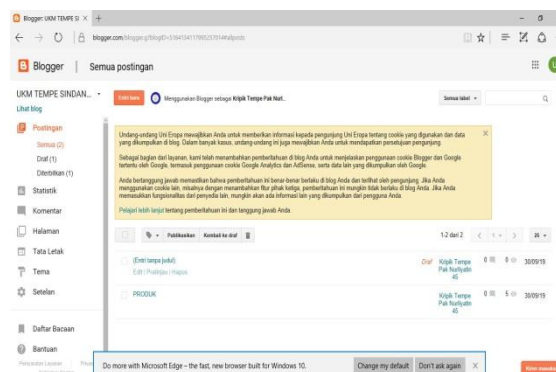
- ◆ UKM Tempe Sindang Sari

3.4.2 Kegiatan PKPM

Dalam menu kegiatan PKPM ini berisi tentang penjelasan kegiatan PKPM desa Sindang Sari terdapat sub menu berita kegiatan dari mahasiswa PKPM Iib darmajaya .

1. Pendaftaran akun Blogger

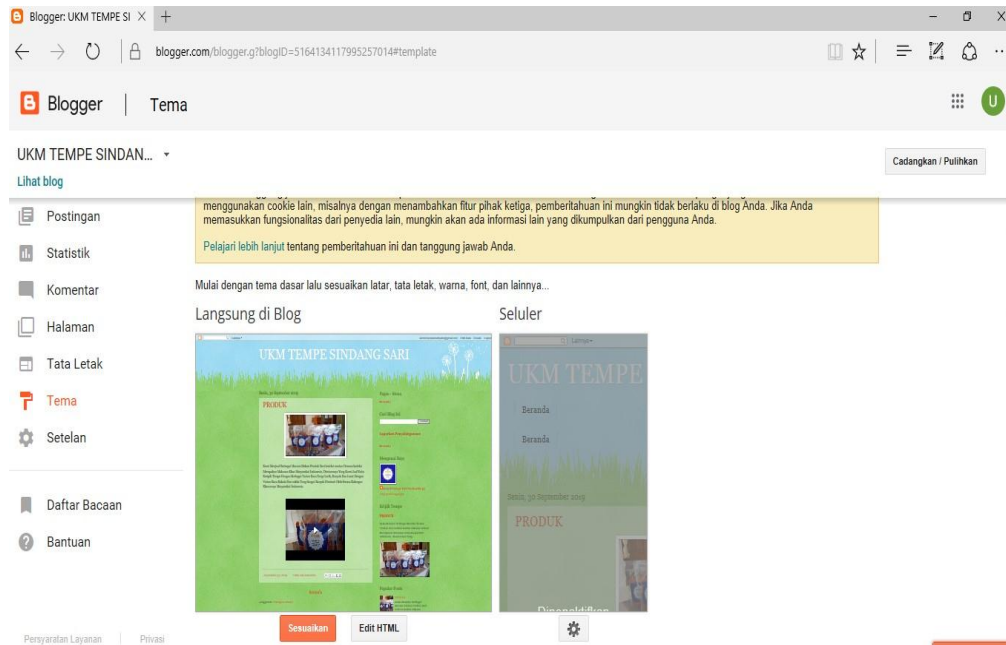
- a. Silahkan menuju ke blogger.com, lalu klik tombol **DAFTAR**
 - b. Silahkan pilih mau **Daftar dengan Facebook** atau **Daftar dengan Google**
 - c. Jika pilih Daftar dengan Facebook, kamu akan di arahkan ke Facebook. Klik **Oke** saja Jika mendaftar dengan Google juga sama. Klik Oke
 - d. Setelah itu akan di arahkan lagi ke blogger. Lengkapi semua data-datanya, seperti *Username, Password, Nama Lengkap, Email, dan Jenis Kelamin*. Setelah itu klik tombol **DAFTAR**
- Catatan:** Gunakan Email yang masih bisa di buka. Karena nanti di pakai untuk verifikasi.
- e. Nanti kamu akan di alihkan ke halaman seperti ini. Klik tombol **selesai, dan saya akan cek e-mail saya**
 - f. Buka Email yang tadi kamu pakai untuk mendaftar. Dan konfirmasi email dari Blogger.
 - g. Setelah itu akan di arahkan kembali ke Blogger dan mendapat ucapan selamatSekarang kamu sudah berhasil mendaftar dan membuat akun Blogger.com. Tetapi, masih ada 1 tahap lagi yang harus kamu selesaikan, yaitu Melengkapi Data Diri.



Gambar 3.7 tampilan beranda akun blogger.

2. Tahapan pengisian barang penjualan di bukalapak

- Selanjutnya yaitu memulai penginputan barang yang akan dijual di blogger yang sebelumnya sudah dibuat di menu **saya**.
- Selanjutnya masuk ke sub jual barang dan inputkan barang yang mau dijual.



Gambar 3.8 tampilan barang dipencarian.

3.5 Pengembangan UKM Tempe Melalui Pelatihan Dan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana (Anita Suri Ayu)

Pelatihan dan pembuatan Laporan Keuangan sederhana dilakukan dengan tujuan agar dapat membantu pemilik UKM dalam proses penyusunan agar laba dapat diketahui dengan benar sehingga dapat mengembangkan usahanya.

3.5.1 Tahapan Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana Pada UKM

Pelatihan ini bertujuan untuk memperbaiki laporan keuangan pada UKM Gula Semut sehingga laporan keuangan pada UKM tersebut akan terdata dengan baik dan jelas. Hal pertama yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana pada UKM Gula Semut yaitu melakukan pemeriksaan terhadap format penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan hasil pemeriksaan, diketahui bahwa pemilik UKM Gula

Semut tidak melakukan pembukuan terhadap uang yang masuk dan keluar sehingga keuangan belum terdata dengan baik. Pelatihan ini diharapkan dapat membuat keuangan UKM dapat terdata dengan jelas dan pemilik dapat membuat sendiri laporan keuangannya.

3.5.2 Laporan Keuangan UKM Tempe Per Produksi

- **Laporan Laba/Rugi**

UKM Tempe
Laporan Laba Rugi
Periode yang berakhir 31 Agustus 2019

Tabel 3.1 Laporan Laba Rugi UKM Tempe

Pendapatan	Rp.284.200
Total Pendapatan	Rp. 284.200
Biaya-Biaya	
Biaya Bahan Baku	Rp. 191.000
Total Biaya	(Rp. 191.000)
Laba/Rugi Usaha	Rp 93.200

Tabel 3.2 Rincian Perhitungan Laporan Laba Rugi

Nama Akun	Keterangan	Perhitungan
Pendapatan	Pendapatan diperoleh dari harga jual produk dikalikan dengan banyak jumlah produk di produksi. -Harga Jual Produk = 700/bks -Jumlah Produk di produksi =406 bks	Pendapatan = Rp. 700 x 406 = Rp. 284.200

Harga Pokok Produksi	Harga Pokok Produksi diperoleh dari perhitungan Harga Pokok Produksi yang telah dilakukan sebelumnya.	
Biaya- Biaya	Biaya- Biaya diperoleh dari hasil penggolongan dan perhitungan biaya- biaya yang telah dilakukan sebelumnya.	
Total Biaya	Total biaya diperoleh dari penjumlahan biaya- biaya seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya pemasaran. -Biaya Bahan Baku Kedelai : 7.000/kg x 25 kg = 175.000 Ragi : 10.000/kg (3sdm=1.000) Sagu : 10.000/kg (6sdm=3.000) Plastik : 30/bks x 406 =12.000	Total Biaya = Rp. 175.000+1.000+3.000+15.000= Rp. 191.000
Laba/Rugi	Laba/ Rugi diperoleh dari selisih Total pendapatan dengan Total Biaya. -Total Pendapatan = Rp. 284.00 - Total Biaya = Rp. 191.000	Laba/ Rugi = Rp. 284.000 – Rp. 191.000 = Rp. 93.200

3.6 Pengembangan UKM Melalui Pelatihan dan Penghitungan Harga Pokok Produksi

(Yudha Rama Prakasa)

3.6.1 Tahapan Penghitungan Harga Pokok Produksi

Tahapan dalam penghitungan dari Harga Pokok Produksi adalah sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Adapun data yang diperoleh dari proses pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Biaya Bahan Baku per Produksi

Tabel 3.3 Biaya Bahan Baku Per Produksi

Biaya Bahan Baku :			
Bahan Baku	Quantity	Price	Total
Kedelai	25 kilo gram	Rp 7.000/kg	Rp 175.000
Ragi	100 gram	Rp. 10.000/kg	Rp. 1.000
Sagu	300 gram	Rp 10.000/kg	Rp 3.000
Plastik	406	Rp. 30/bks	Rp 12.000
Biaya bahan baku selama satu hari			Rp 191.000
Biaya bahan baku selama satu bulan (30 hari)			Rp 191.000x30 = 5.730.000

3.6.2 Biaya Overhead Pabrik - Depresiasi Peralatan per Produksi

Tabel 3.4 Biaya Overhead Pabrik

Peralatan	Quantity	Price	Total
dandang	1 Buah	Rp. 120.000	Rp. 120.000
Gayung	1 Buah	Rp. 5.000	Rp. 5.000
Bak Penampungan	2 Buah	Rp. 0	Rp. 0

Ember	1 Buah	Rp. 10.000	Rp. 10.000
Keranjang	4 Buah	Rp. 25.000	Rp. 100.000
Kemasan Produk	406 Pcs	Rp. 30	Rp. 12.000
Kayu Bakar	10 Potong	Rp. 0	Rp. 0
Total Peralatan			Rp. 247.000

3.6.3 Perhitungan Harga Pokok Produksi

Produksi UKM Tempe dilakukan sebanyak 30 kali dalam sebulan.

Langkah awal dalam perhitungan Harga Pokok Produksi adalah :

- a. Menghitung Bahan Baku yang digunakan

Tabel 3.5 Perhitungan Bahan Baku Yang Digunakan

Bahan Baku Per Bulan :		
Persediaan awal bahan baku	Rp. 0	
Pembelian bahan baku	Rp. 5.730.000	
		Rp.5.730.000
Total Bahan Baku yang digunakan		Rp5.730.000

- b. Menghitung biaya produksi

Tabel 3.6 Perhitungan Biaya Produksi

Biaya Produksi		
Bahan baku yang digunakan	Rp5.730.000	
Total		Rp5.730.000
Biaya Overhead		Rp. 247.000
Total Biaya Produksi		Rp.5.977.000

- c. Menghitung Harga Pokok Produksi (HPP)

UKM Tempe

Laporan Harga Pokok Produksi

Untuk 1 bulan periode

Tabel 3.7 Perhitungan Harga Pokok Produksi

Biaya	Jumlah Biaya
-------	--------------

Persediaan awal barang dalam proses	Rp.0
(+) Biaya Produksi	Rp.5.977.000
(-) Persediaan akhir barang dalam proses	(Rp. 0)
Total Harga Pokok Produksi	Rp.5.977.000

d. Penentuan Harga Pokok Penjualan

Dari biaya-biaya yang dikeluarkan tadi dapat menghasilkan sebanyak 120 kg Gula Semut dan perhitungan harga jual nya adalah sebagai berikut :

Tabel 3.10 Perhitungan Harga Pokok Penjualan

Jenis- jenis biaya		
Biaya Bahan Baku	Rp5.730.000	
Biaya Overhead	Rp. 247. 000	
Total Biaya		Rp.5.977.000
Jumlah barang diproduksi		406 pcs x 30 12.180
Harga Pokok Penjualan per unit		Rp. 491,00